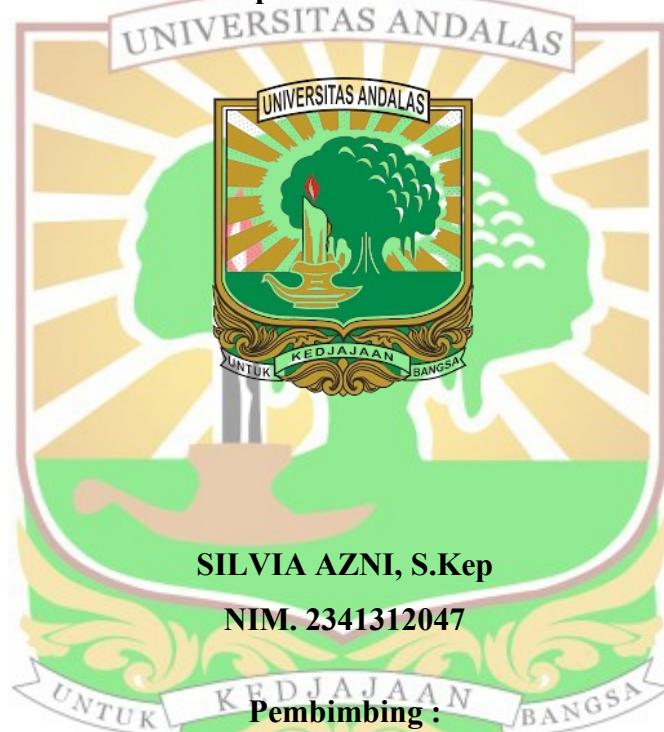


## KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI  
LARINGEKTOMI TOTAL DENGAN PENERAPAN  
TERAPI PIJAT KAKI (*FOOT MASSAGE*) TERHADAP  
PERUBAHAN STATUS HEMODINAMIK DI  
RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU)  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Penelitian Keperawatan Gawat Darurat



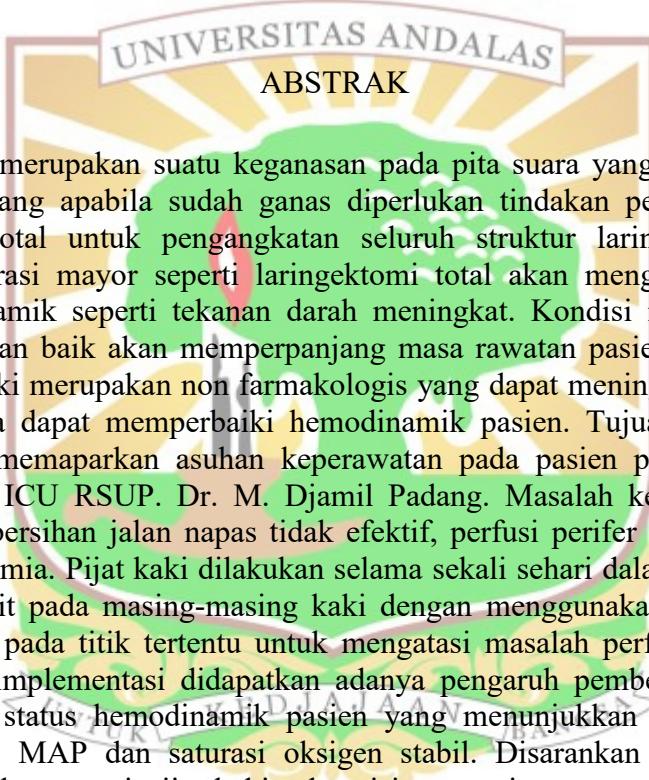
1. Ns. Fitri Mailani, S.Kep., M.Kep
2. Ns. Dally Rahman, M.Kep., Sp.Kep.MB

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
AGUSTUS, 2024

Nama : Silvia Azni  
NIM : 2341312047

Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Laringektomi Total dengan Penerapan  
Terapi Pijat Kaki Terhadap Perubahan Status Hemodinamik Di Ruang  
Intensive Care Unit (ICU) RSUP. Dr. M. Djamil Padang



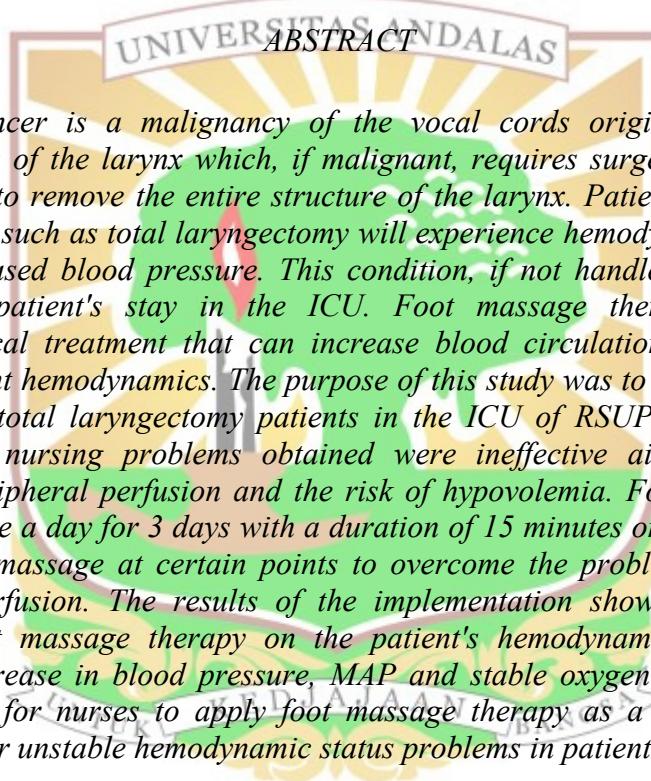
Kanker laring merupakan suatu keganasan pada pita suara yang berasal dari sel epitel laring yang apabila sudah ganas diperlukan tindakan pembedahan yaitu laringektomi total untuk pengangkatan seluruh struktur laring. Pasien yang menjalani operasi mayor seperti laringektomi total akan mengalami gangguan pada hemodinamik seperti tekanan darah meningkat. Kondisi ini apabila tidak ditangani dengan baik akan memperpanjang masa rawatan pasien di ruang ICU. Terapi pijat kaki merupakan non farmakologis yang dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga dapat memperbaiki hemodinamik pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien post laringektomi total di ruang ICU RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Masalah keperawatan yang didapat yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, perfusi perifer tidak efektif dan risiko hipovolemia. Pijat kaki dilakukan selama sekali sehari dalam 3 hari dengan durasi 15 menit pada masing-masing kaki dengan menggunakan minyak zaitun dan pemijatan pada titik tertentu untuk mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif. Hasil implementasi didapatkan adanya pengaruh pemberian terapi pijat kaki terhadap status hemodinamik pasien yang menunjukkan penurunan pada tekanan darah, MAP dan saturasi oksigen stabil. Disarankan kepada perawat untuk menerapkan terapi pijat kaki sebagai intervensi perawatan sirkulasi untuk masalah status hemodinamik pasien yang tidak stabil di ruang ICU.

Kata Kunci : laringektomi total, terapi pijat kaki, status hemodinamik  
Daftar Pustaka : 61 ( 2014-2024)

*FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCINTIFIC REPORT  
AUGUST, 2024*

Name : *Silvia Azni*  
Registration Number : *2341312047*

*Nursing Care for Post-Total Laryngectomy Patients Using Foot Massage  
Therapy for Changes in Hemodynamic Status in Room  
Intensive Care Unit (ICU) RSUP. Dr. M. Djamil Padang*



*Laryngeal cancer is a malignancy of the vocal cords originating from the epithelial cells of the larynx which, if malignant, requires surgery, namely total laryngectomy to remove the entire structure of the larynx. Patients who undergo major surgery such as total laryngectomy will experience hemodynamic disorders such as increased blood pressure. This condition, if not handled properly, will prolong the patient's stay in the ICU. Foot massage therapy is a non-pharmacological treatment that can increase blood circulation so that it can improve patient hemodynamics. The purpose of this study was to describe nursing care for post-total laryngectomy patients in the ICU of RSUP. Dr. M. Djamil Padang. The nursing problems obtained were ineffective airway clearance, ineffective peripheral perfusion and the risk of hypovolemia. Foot massage was performed once a day for 3 days with a duration of 15 minutes on each foot using olive oil and massage at certain points to overcome the problem of ineffective peripheral perfusion. The results of the implementation showed the effect of providing foot massage therapy on the patient's hemodynamic status, which showed a decrease in blood pressure, MAP and stable oxygen saturation. It is recommended for nurses to apply foot massage therapy as a circulation care intervention for unstable hemodynamic status problems in patients in the ICU.*

*Keywords : total laryngectomy, foot massage therapy, hemodynamic status  
References : 61 (2014-2024)*